

BAB VI

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dilakukan seminggu dua kali yaitu pada setiap hari rabu dan hari sabtu dari jam 03.30- 05.15. Kegiatan ekstrakurikuler drum band melibatkan seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler drum band dari kelas 2 sampai kelas 6. Mereka hanya dilatih oleh satu orang pelatih dan guru lain juga ikut mengarahkan. Guru lain disini merupakan wakamad kepeserta didikan yang juga mengawasi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drum band dan ia juga lihai dalam memainkan alat musik drum band. Internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin meliputi: perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan.

Penelitian ini dilakukan saat kegiatan latihan ekstrakurikuler *drum band* dilaksanakan pada hari rabu dan sabtu. Peneliti juga melakukan penelitian mengenai faktor apa yang dapat mempengaruhi proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Data yang peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler *drum band* dan observasi yang dilakukan. Selain itu data juga diperoleh melalui dokumentasi terkait media pembelajaran dan foto-foto saat

pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* dilaksanakan. Hasil penelitian ini akan di deskripsikan sesuai dengan kondisi dilapangan.

2. Proses Internalisasi Nilai Kerja sama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Sekolah memiliki peranan penting dalam pendidikan generasi muda yang akan memimpin Negara ini kedepannya. Tidak hanya pendidikan formal seperti belajar dalam kelas saja yang diutamakan oleh sekolah, akan tetapi sekolah juga bertanggung jawab terhadap perkembangan bakat dan minat yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Sekolah memiliki cara dalam mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik dengan mengadakan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik, yang mana kegiatan yang dilakukan tidak dapat diperoleh oleh peserta didik saat jam pelajaran disekolah dilaksanakan. Ekstrakurikuler saat ini terbilang cukup banyak macam nya, mulai dari ekstrakurikuler olahraga, karya tulis dan kesenian. Salah satu ekstrakurikuler yang saat ini sangat di minati adalah ekstrakurikuler *drum band*. Ekstrakurikuler *drum band* merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah tentang seni musik dan bertujuan untuk mengembangkan bakat mereka dalam seni musik terutama *drum band*. Ditengah besarnya minat yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*, ada hal yang harus diperhatikan dan sangat sulit untuk diterapkan. Dalam kegiatan ini tantangan bagi seorang pelatih untuk keberhasilan ekstrakurikuler *drum band* yaitu nilai kerja sama mereka dalam berlatih dan memainkan *drum band*.

Nilai kerja sama juga harus diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* selain nilai-nilai lainnya. Nilai kerja sama berperan penting dalam ekstrakurikuler *drum band* dikarenakan nilai ini akan menumbuhkan perasaan seperjuangan, tolong-menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. Hal ini akan mendorong mereka kompak dalam ekstrakurikuler *drum band*. Jika nilai kerja sama tidak diterapkan dan diajarkan dari sekarang, maka akan sulit bagi pelatih dalam mengajarkan dan ekstrakurikuler *drum band* tidak akan berjalan secara maksimal. Jadi agar proses ekstrakurikuler *drum band* dapat berjalan lancar dan berhasil maka diperlukannya penanaman nilai kerja sama terhadap peserta didik sebagai langkah awal yang dilakukan untuk kekompakkan ekstrakurikuler *drum band*.

Upaya yang dilakukan pelatih dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah penanaman nilai kerja sama pada setiap peserta didik. Internalisasi yang diterapkan dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler membutuhkan proses yang dilakukan secara bersama dan kesleuruhan. Dalam proses internalisasi nilai kerja sama yang diterapkan pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin ada beberapa cara yang dilakukan dan diaplikasikan dengan cara yang sudah ada.

Pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin internalisasi yang dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu pengetahuan, pencontohan dan pengaplikasian. Tahap pertama yang dilakukan adalah pengetahuan, yaitu pemberian pemahaman terkait hal-hal yang berhubungan dengan internalisasi nilai kerja sama pada ekstrakurikuler *drum band*. Tahapan

kedua yaitu percontohan, yaitu memberikan contoh kepada peserta didik oleh pelatih mengenai internalisasi nilai kerja sama yang akan diterapkan pada ekstrakurikuler *drum band* agar peserta didik dapat lebih semangat dan termotivasi. Setelah apa yang dilakukan oleh pelatih, peserta didik diminta untuk mengulang kegiatan yang telah dilakukan oleh pelatih mengenai internalisasi kerja sama. Tahapan selanjutnya adalah pengaplikasian, yaitu tahapan dimana pelatih akan selalu mengawas dan mengingatkan agar menerapkan internalisasi yang telah diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* maupun dalam kegiatan lainnya.

Proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

a. Perencanaan proses internalisasi nilai Kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band* peneliti jadikan sampel pada penelitian ini. Hal pertama yang dilakukan oleh pelatih adalah menyusun program kerja dengan kepala sekolah untuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Program kerja yang disiapkan akan mempermudah kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Selain itu yang harus disiapkan oleh pelatih sebelum melaksanakan kegiatan internalisasi nilai kerja sama pada ekstrakurikuler *drum band* adalah menyiapkan materi apa yang akan disampaikan pada kegiatan mendatang berupa sebuah lagu, ketukan dan kunci lagu yang akan dimainkan. Pelatih juga mengingatkan peserta didik

dan orang tua nya yang mengikuti ekstarkurikuler *drum band* untuk mempelajari lagi materi sebelumnya yang telah disampaikan dan membawa buku tulis untuk mencatat materi yang disampaikan. Seperti yang disampaikan oleh guru atau pelatih ekstrakurikuler *drum band* sebagai berikut:

Sebelum kegiatan dilakukan, pelatih bekerja sama dengan saya selaku kepala sekolah untuk menyusun program kerja pelaksanaan kegiatan. Ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa melalui hambatan yang signifikan. Pelatih ekstrakurikuler *drum band* sebelum melaksanakan kegiatan latihan memang harus menyiapkan materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan diperlukannya kerja sama yang baik antara orang tua peserta didik, pelatih *drum band* dan peserta didik itu sendiri. Kerja sama yang terjalin akan sangat mendukung kegiatan ekstrakurikuler *drum band* baik dalam bentuk latihan maupun perlombaan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dan siswi selalu merasa semangat dalam melaksanakan ekstrakurikuler *drum band* dan meminimalisir setiap permasalahan yang ada.⁹⁰

Berdasarkan hasil observasi mengenai pelaksanaan internalisasi nilai kerja sama pada ekstrakurikuler *drum band* di Madrasah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, kerja sama yang dilakukan oleh peserta didik, orang tua, dan pelatih sebelum pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan mempermudah kegiatan yang akan dilaksanakan. Peserta didik dapat lebih mudah menyerap materi yang disampaikan secara baik. Ada beberapa indikator pembelajaran diataranya adalah mampu mengelola pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler *drum band*, proses komunikatif, peserta didik tanggapan, kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler dan hasil belajar. Beberapa indikator yang ada saling berkaitan dan saling mendukung antara yang satu dengan yang lainnya.⁹¹ Hal ini

⁹⁰ Kamad MIM 3AF, W, September 9, 2022.

⁹¹ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

berkesesuaian dengan apa yang disampaikan oleh guru atau pelatih ekstrakurikuler *drum band* mengenai apa saja yang disiapkan sebelum pelaksanaan latihan dilakukan.

Sebelum melakukan latihan ekstrakurikuler drumaband, biasanya saya menyiapkan dulu materi apa yang akan disampaikan untuk latihan mendatang, karena materi yang disampaikan harus dipersiapkan lebih awal. Setelah berada didalam kelas, ditanya kembali mengenai materi sebelumnya apakah masih memiliki catatan materinya dan masih bisa mempraktekannya. Tujuan dari proses mengingat kembali materi yang disampaikan adalah untuk mengajarkan kepada mereka bahwa materi yang akan disampaikan pada hari ini berkaitan dengan materi sebelumnya. Serta merangsang peserta didik untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan.⁹²

Berdasarkan hasil observasi sebelum melaksanakan internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*, pelatih sudah menyiapkan materi yang akan disampaikan dan menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Pelatih juga memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengambil alat musik yang dipegang sebelum memasuki kelas. Setelahnya peserta didik dipersilahkan masuk kelas dengan rapi dan bersama-sama serta dicek kehadirannya.⁹³ Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Dalam setiap pertemuan pelatih menyiapkan materi apa yang akan disampaikan, dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band* agar semakin semangat dalam mengikuti latihan. Hal yang biasa diterapkan oleh pelatih adalah mencek kehadiran peserta didik untuk mengetahui apakah peminat dari ekstrakurikuler *drum band* ini meningkat atau menurun. Karena selama dua tahun terakhir ekstrakurikuler *drum band* ini sempat terhenti pelaksanaan latihan maupun kegiatan lomba karena adanya pandemi COVID-19, maka dari itu pelatih selalu melakukan monitoring disetiap pertemuan.⁹⁴

⁹² PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

⁹³ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

⁹⁴ Kamad MIM 3AF, W.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya, sebelum melaksanakan proses internalisasi nilai kerja sama pada latihan ekstrakurikuler *drum band* di Madrasah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, pelatih membuat program kerja dan menyiapkan terlebih dahulu materi apa yang akan disampaikan saat latihan berlangsung. Materi yang disampaikan berupa materi mengenai suatu lagu dan ketukan dan tangga lagu yang akan mereka mainkan. Diperlukan tenaga dan keahlian khusus dalam melatih peserta didik dalam memainkan alat musik yang mereka miliki, karena beda alat musik berbeda pula cara memainkannya. Pada ekstrakurikuler *drum band* diperlukan kerja sama antara orang tua peserta didik dan pelatih, kerja sama yang terjalin akan memberikan efek karena mereka akan merasa mendapat dukungan dari orang tua nya dan pelatih dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Kerja sama yang telah terjalin juga dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler, selain itu juga dapat membuat peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler lebih mudah memahami dan mempraktekan materi yang telah disampaikan. Peran orang tua disini sebagai pendukung dan mampu membantu peserta didik dalam menghafal setiap materi yang disampaikan. Ini bertujuan agar peserta didik cepat hafal dan bisa mempraktekan serta tidak ketinggalan materi yang telah disampaikan.

b. Pelaksanaan Kegiatan Internalisasi Nilai Kerja sama Dalam Ekstrakurikuler *Drum band*

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sebuah wadah atau tempat dimana peserta didik dapat mengembangkan bakat mereka dalam bidangnya masing-

masing. Pada ekstrakurikuler peserta didik dituntut untuk menunjukkan bakat yang mereka serta harus mampu menghadapi tantangan pada ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diadakan disetiap sekolah berbeda-beda dan memiliki tujuan yang sama untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Mereka dilatih dan dibimbing untuk menumbuhkan sikap mandiri dan prestasi dalam dirinya. Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin juga mempunyai ekstrakurikuler *drum band*, yang mempunyai tujuan yaitu untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik dalam bidang seni musik. Selain itu pelatih juga menumbuhkan suatu nilai dalam diri peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band* yaitu nilai kerja sama. Penanaman nilai Kerja sama dalam diri peserta didik akan menumbuhkan jiwa solidaritas yang tinggi dengan temannya serta mempermudah untuk mencapai tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Nilai kerja sama yang diterapkan merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. kegiatan ini dapat berupa kegiatan yang dilakukan saat awal latihan hingga selesai latihan. Berikut hasil wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler *drum band* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Ketika melaksanakan kegiatan latihan ekstrakurikuler drumaband, sebelum pelaksanaan latihan dimulai peserta didik diwajibkan untuk bersama-sama berdoa sebelum latihan. Ini berguna agar latihan dapat berjalan lancar dan ilmu yang didapat dapat bermanfaat untuk kedepannya. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi yang akan disampaikan. Sebelum di berikannya materi terlebih dahulu pelatih mencek dan mentes kekompakan mereka dalam memainkan alat perkusi mereka. Ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik, apakah masih ada yang belum bisa menggunakan alat musik dengan materi yang telah disampaikan. Serta untuk melihat dan

mendengar bagaimana mereka memainkan alat musik dengan bersama-sama dan nada yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diinginkan.⁹⁵

Setiap pembelajaran yang dilakukan pada lingkungan sekolah baik formal maupun non formal, tentunya akan selalu ada materi yang disampaikan sebagai bahan yang akan dipelajari. Materi yang disampaikan akan menjadi bahan utama dan peserta didik dituntut untuk memahami materi yang disampaikan baik berupa teori maupun praktek. Berdasarkan hasil observasi materi yang disampaikan pada ekstrakurikuler *drum band* dilakukan secara bertahap, karena yang dilatih pertama kali adalah peserta didik baru yang menggunakan alat musik melodi berupa alat musik pianika. Pelatih menyampaikan materi dengan media papan tulis dan meminta peserta didik untuk mencatat materi yang disampaikan dan mempraktekannya secara bersama-sama. Tujuan dari dilakukannya praktek secara bersama-sama adalah untuk melatih kekompakkan mereka dalam memainkan alat musik. Bersama-sama dalam memainkan alat musik secara tidak langsung dapat melatih mereka dalam kekompakkan dan mampu menyelesaikan masalah mereka secara mandiri. Maka dari itu kegiatan praktek yang dilakukan awalnya susah akan terasa lebih mudah.⁹⁶ Hal ini selaras dengan pernyataan yang disampaikan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

Dalam memainkan alat musik *drum band*, pertama-tama memang harus menggunakan tenaga ekstra untuk membuat peserta didik dapat memahami dan dapat memainkan alat musik dengan kompak. Langkah yang dilakukan oleh pelatih adalah dengan cara memaparkan materi yang disampaikan dengan media yang dimiliki yaitu papan tulis, karena untuk saat media yang lebih mudah untuk digunakan untuk

⁹⁵ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

⁹⁶ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

memaparkan materi adalah papan tulis, dengan cara dituliskan nada yang akan dimainkan. Kemudian menuliskan materi mengenai sebuah lagu dengan media papan tulis, karena media ini cocok digunakan untuk menuliskan melodi yang akan dimainkan sehingga semua anak dapat melihatnya.⁹⁷

Pelaksanaan internalisasi nilai kerja sama yang dilakukan pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tidak cukup dengan pemaparan materi saja. Pemaparan materi merupakan langkah awal yang dilakukan oleh pelatih sebelum ke ranah selanjutnya. Setelah pemberian materi yang dilakukan oleh pelatih kepada peserta didik selanjutnya adalah percontohan yang akan diberikan. Percontohan ini melibatkan keaktifan dan keahlian dari pelatih. pelatih memberikan contoh dan diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama. Selain itu dalam setiap pelaksanaan latihan dapat menggunakan metode yang mempermudah proses latihan ekstrakurikuler *drum band*. ada berbagai metode yang digunakan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode *drill*.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan latihan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, peneliti mengamati bahwasanya kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang dilakukan lebih banyak praktek ketimbang materi yang disampaikan. Materi yang diberikan akan disampaikan saat di awal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* sedangkan praktek akan dilakukan setelah penyampaian materi sampai selesai kegiatan latihan. Setelah

⁹⁷ Kamad MIM 3AF, W.

pemberian materi yang dilakukan pelatih dipapan tulis lalu dilanjutkan dengan penjelasan yang dilakukan oleh pelatih. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan mengenai asal-usul lagu, not dan nada, dan jenis lagunya. Dilanjutkan dengan pemberian contoh. Contoh yang diberikan merupakan nyanyian mengenai tangga nada yang dituliskan dipapan tulis, setelah pelatih menyanyikan lalu diikuti oleh peserta didik. Peserta didik secara bersama-sama menyanyikan tangga lagu yang telah dituliskan oleh pelatih. Selain itu pelatih juga meminta kepada peserta didik untuk bersama-sama menggunakan alat musik melodi berupa pianika untuk memainkan tangga lagu yang sudah dituliskan dipapan tulis secara bersama-sama.⁹⁸

Materi yang disampaikan tidak cukup untuk menjadi landasan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, akan tetapi materi yang disalurkan dapat dibarengi dengan contoh oleh secara langsung oleh pelatih. Ini bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Agar peserta didik dapat lebih mudah memahami mengenai tentang materi apa yang disampaikan maka pelatih memberikan waktu untuk sesi tanya jawab. Tanya jawab dilakukan agar pelatih dapat melihat dimana letak kelemahan mereka serta mampu membantu mereka dalam kegiatan latihan. Selain itu pelaksanaan contoh yang dilakukan juga menggunakan metode demonstrasi, dalam pelaksanaannya pelatih mencontohkan dengan memperagakan alat sesuai dengan urutan not lagu. Tidak hanya contoh saja yang diberikan, dalam pelaksanaannya pelatih juga mampu menanamkan nilai-

⁹⁸ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

nilai kepada peserta didik khususnya nilai kerja sama untuk mncapai tujuan bersama. Seperti saat pelatih menggunakan metode *drill* dalam proses latihan. Peserta didik diminta untuk melakukan kegiatan yang telah dicontohkan oleh pelatih secara berulang-ulang, ini bertujuan agar mereka terbiasa dan nilai kerja sama dalam diri mereka terbentuk.⁹⁹ Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaanya tidak hanya materi saja yang disampaikan sebagai ilmu yang diberikan, akan tetapi praktek secara langsung yang dilakukan oleh pelatih dan peserta didik dalam melaksanakan juga dilakukan. Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembagkan minat dan bakat, maka dari itu sebagian besar kegiatan dalam ekstrakurikuler *drum band* lebih didominasi oleh kegiatan praktek yang disampaikan dan dicontohkan oleh pelatih. Selain tu, setelah pelaksanaan pemberian materi dan contoh dilakukan dilanjutkan dengan praktek yang dilakukan peserta didik secara bersama-sama. Ini bertujuan agar peserta didik melihat dan mengamati sampai mana kemampuan mereka dan saling membantu jika ada teman yang belum bisa. Serta melatih kekompakkan mereka secara bersama-sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.¹⁰⁰

Dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan diharapkan peserta didik dapat menerima ilmu yang disampaikan, memahami, serta mampu mengamalkannya. Pelatih akan memberikan bimbingan dalam memberikan ilmunya kepada peserta didik agar mereka menjadi generasi muda yang hebat dalam memimpin bangsa. Maka dari itu diperlukannya penanaman nilai-nilai dalam diri peserta didik dimulai dari sejak dini. Selain itu pelatih juga mengelompokkan mereka dalam proses latihan untuk menanamkan nilai kerja

⁹⁹ MIM 3AF.

¹⁰⁰ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

sama dan melatih kekompakkan mereka. Ini selaras dengan pernyataan yang diberikan oleh pelatih yaitu :

Untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, serta membuat mereka tidak bosan saat melaksanakan latihan, maka dari mereka dibagi kedalam berbagai kelompok untuk berlatih. Ini bermanfaat agar mereka lebih mudah memahami dan meningkatkan kerja sama diantara mereka.¹⁰¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik terlihat senang dan gembira selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.¹⁰² Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas 6 yaitu:

Selama mengikuti ekstrakurikuler *drum band* dari dulu hingga sekarang, kami merasa nyaman dan senang mengikuti kegiatan. Kegiatan yang dilakukan selalu diarahkan dengan jelas oleh pelatih dan bersama teman-teman. Ini akan lebih memudahkan kami dalam memahami materi yang disampaikan.¹⁰³

Internalisasi merupakan suatu penghayatan, pemahaman dan nilai yang ditanamkan kedalam diri seseorang secara mendalam dengan adanya keyakinan dalam dirinya sehingga akan menjadikannya seseorang yang lebih baik dari pada sebelumnya. Ini diwujudkan dengan cara diterapkannya suatu nilai yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari sehingga seseorang akan terbiasa melakukannya bahkan tanpa melalui perintah. Seperti halnya internalisasi yang lebih memfokuskan terhadap suatu nilai, hal tersebut biasanya cenderung lebih sering dilakukan agar seseorang dapat terbiasa dalam

¹⁰¹ W, PDB, MIM 3AF, September 3, 2022.

¹⁰² MIM 3AF, O, August 27, 2022.

¹⁰³ S MIM 3AF, W, August 27, 2022.

bertindak atau berperilaku. Contohnya seperti kekompakkan peserta didik, rasa tanggung jawab, tolong menolong dan lain-lain.

Pada ekstartrikuler *drum band* di MI muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin salah satu internalisasi nilai yang ditanamkan dalam ekstrakurikuler *drum band* adalah nilai kerja sama. Nilai kerja sama merupakan pemahaman yang diberikan secara mendalam mengenai kerja sama yang dilakukan antara peserta didik, dan untuk menumbuhkan rasa solidaritas antara peserta didik. Nilai kerja sama yang dimunculkan dan dibiasakan adalah mereka dilatih dengan secara bersama-sama dan mampu bekerja sama peserta didik sehingga pelaksanaan kegiatan pun akan berjalan secara maksimal. Namun, dilihat kembali bagaimana seorang pelatih dalam memberikan materi dan mempraktekkan materi yang disampaikan. Senada dengan hasil observasi di atas, berikut hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan mengenai pemberian materi dan prakteknya:

Disini yang mengikuti ekstrakurikuler cukup banyak, dan pelaksanaan latihan ekstrakurikuler *drum band* ini dilakukan ada yang dilapangan dan dikelas. Untuk pemberian materi dilakukan didalam kelas dengan media papan tulis yang ada, hal ini bertujuan agar pelatih mampu mengontrol peserta didik dalam kelas dan mencatat materi yang disampaikan. Untuk yang dikelas pelaksanaan latihan dilakukan oleh peserta didik yang masih kelas 2 dan 3 dan memegang alat melodi, karena dalam hal materi mereka ketinggalan dibanding kakak kelas mereka yang telah lama mengikuti *drum band*. Dalam pelaksanaan latihan lebih banyak menggunakan praktek, yang mana pelatih menjadikan beberapa peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai dengan alat musik masing-masing sehingga mereka dapat bersama-sama dalam belajar. Pengelompokan yang dilakukan ini agar peserta didik dan siswi terbiasa dengan bermain musik bersama-sama dan mampu menyelesaikan masalah secara bersama-sama.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Kamad MIM 3AF, W.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pelatih memberikan pemaparan materi yang dituliskan dipapan tulis. Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler *drum band* dilakukan dikelas dengan mengkhususkan untuk peserta didik yang menggunakan alat musik yaitu melodi. Hal ini disebabkan karena peminat alat musik melodi lebih banyak dan yang menggunakan alat musik perkusi lebih sedikit. Alat musik melodi dipegang oleh peserta didik yang kelas 2 dan 3 karena alat musik ini terbilang ringan untuk digunakan oleh peserta didik dan menyesuaikan dengan badan yang dimiliki oleh peserta didik. Peserta didik diminta untuk mencatat materi yang telah disampaikan lalu pelatih memberikan contoh dan diikuti secara bersama-sama oleh peserta didik. Ketika semua peserta didik telah selesai menulis, maka pelatih mengisyaratkan kepada peserta didik untuk memainkan alat musik mereka sesuai dengan materi yang telah disampaikan secara bersama-sama. Saat pelaksanaan praktek yang dilakukan pertama kali, tentunya tidak semua peserta didik dapat memainkannya dengan benar. Maka dari itu pengelompokkan dilakukan oleh pelatih untuk peserta didik untuk membernikan pengajaran kepada teman yang lain yang memerlukan bantuan serta dapat membuat suara merdu yang dihasilkan oleh mereka secara kompak dan bersama-sama.¹⁰⁵ Hal ini serasi dengan wawancara yang dilakukan kepada pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* saat ini lebih memfokuskan kepada peserta didik yang menggunakan alat musik melodi, karena banyak peserta didik yang baru mengikuti dan mendaftar ekstrakurikuler *drum band* memilih alat musik melodi sebagai alat

¹⁰⁵ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

musik yang mereka gunakan. Peserta didik yang memegang alat musik melodi belum bisa disatukan dengan kakak mereka yang telah lebih dahulu mengikuti *drum band*. Maka dari itu mereka dikelompokkan dalam satu ruangan dan dilatih menggunakan alat musik yang sama, dan dibuat berkelompok antara 3 sampai 4 orang agar mereka dapat saling membantu dan belajar bersama-sama dalam memainkan alat musik sesuai dengan materi yang telah berikan.¹⁰⁶

Ekstrakurikuler *drum band* adalah kegiatan yang lebih memfokuskan pada penggunaan alat musik, alat musik yang digunakan ada 2 jenis yaitu perkusi dan melodi. Alat musik melodi seperti pianika, *marching bell*, dan lain-lain. Sedangkan alat musik perkusi ada tritom, bass, tenor, senar, simbal, dan lain-lain. Dalam pelaksanaannya alat musik melodi lebih diminati dibanding dengan alat musik perkusi, dikarenakan alat yang digunakan lebih ringan dan menyesuaikan dengan postur tubuh dari peserta didik. Ekstrakurikuler *drum band* juga banyak menerima peserta didik baru sehingga banyak peserta didik yang harus dilatih dari awal, sednagka kakak kelas mereka seperti kelas 6 lebih banyak menggunakan alat musik perkusi maka dari itu lebih banyak penggunaan alat melodi ketimbang perkusi. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Untuk saat ini yang mngikuti ekstrakurikuer *drum band* cukup banyak dan lebih banyak untuk peserta didik yang menggunakan alat musik melodi, karena untuk alat musik perkusi saat ini masih dipegang oleh kaka kelas mereka yang telah lebih dulu mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Maka dari itu pelatih menyusun strategi dengan memantapkan dulu peserta didik yang baru mengikuti ekstrakurikuler *drum band*, lalu bisa disatukan secara keseluruhan untuk melakukan penampilan secara bersama-sama.¹⁰⁷

¹⁰⁶ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

¹⁰⁷ Kamad MIM 3AF, W.

Selanjutnya setelah pemaparan materi yang dilaksanakan, bagaimana cara pelatih agar pelaksanaan yang dilakukan serta lagu yang dimainkan dapat terselesaikan secara sempurna. Proses inilah yang merupakan bagian terpenting dalam setiap pelaksanaan latihan ekstrakurikuler *drum band*, karena ekstrakurikuler yang diadakan setiap sekolah merupakan kegiatan yang lebih banyak melakukan praktek ketimbang teori saja. Pelaksanaan praktek sendiri merupakan proses kegiatan yang dilakukan untuk mengasah kemampuan peserta didik secara langsung. Peserta didik dapat melihat dan merasakan pada bagian mana mereka tidak dapat menguasai materi yang telah disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi, hal yang dilakukan oleh pelatih setelah pemaparan materi dan pembentukan kelompok adalah mentes mereka secara berkelompok, ini bertujuan untuk melihat sampai mana kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik mereka. Sehingga mereka dapat memainkan alat musik mereka dengan alat musik lain pada ekstrakurikuler *drum band*. Pada tahap ini peserta didik dibebaskan menggunakan alat musik mereka karena yang dilatih merupakan peserta didik yang menggunakan alat musik melodi.¹⁰⁸ Ini sesuai dengan pemaparan pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Saat pelaksanaan latihan setelah mencatat, mereka dikelompokkan menjadi beberapa orang dengan jarak tempat duduk mereka berdekatan, agar mereka lebih mudah dalam latihan bersama-sama. Setelah itu mereka dibebaskan secara bersama-sama untuk berlatih dan memainkan alat musik mereka sekama 15 menit. Untuk meningkatkan semangat

¹⁰⁸ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

dan motivasi mereka, pelatih memberikan hadiah kepada mereka, seperti kelompok siapa yang paling cepat menghafal dan mampu mempraktekkan materi yang disampaikan dapat istirahat terlebih dahulu. Secara tidak langsung ini dapat meningkatkan semangat mereka dalam berlatih secara bersama-sama.¹⁰⁹

Motivasi diberikan dalam bentuk semangat yang diberikan oleh lingkungan sekitar sehingga memunculkan semangat dalam dirinya dan dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Motivasi ini sangat penting dikarenakan ini sangat mempengaruhi suatu kegiatan akan berjalan lancar atau tidak. Dalam ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan motivasi yang diberikan bisa berupa datang dari dalam diri peserta didik yang memang menyukai musik, dari pelatih dan lingkungan sekitar. Untuk mengoptimalkan kegiatan yang dilaksanakan dimunculkan lah motivasi dalam diri peserta didik untuk meningkatkan semangat dalam diri mereka. Hal ini sependapat dengan wawancara yang dilakukan kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan, sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler *drum band* ini dilakukan pada sore hari, tentunya dalam kegiatan ini diperlukannya energi yang lebih besar karena kegiatan di pagi hari sudah lebih banyak menguras energy mereka. Dalam pelaksanaannya sering kali peserta didik kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan dalam mempraktekannya, karena pada jam seperti inilah mereka sudah kurang fokus dalam berkegiatan. Seorang pelatih tidak hanya dituntut untuk memberikan pengajaran dan latihan saja, akan tetapi juga memberikan pemahaman nilai yang terkandung dalam suatu kegiatan serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Pemeran paling penting dalam memberikan motivasi kepada peserta didik adalah pelatih, jika pelatih tidak bersemangat dan tidak mampu menghidupkan suasana latihan maka peserta didik akan kesusahan dalam menyerap dan menerima pembelajaran serta pemahaman akan nilai yang diberikan.¹¹⁰

¹⁰⁹ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

¹¹⁰ Kamad MIM 3AF, W.

Dalam penanaman nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* tentunya akan lebih banyak difokuskan dalam pelaksanaan kegiatan latihan dengan bekerja sama, kerja sama sangat bermanfaat bagi peserta didik baik dalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Hal ini dikarenakan dengan bekerja sama antara teman yang satu dengan yang lain akan meningkatkan nilai kerja sama yang mampu membuat mereka menjadi lebih kompak dan mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Kerja sama tidak hanya dilakukan dengan teman sebaya akan tetapi juga dilakukan antara teman yang satu dan sudah ahli dalam memainkan alat musik lalu memberikan arahan dan ajaran kepada peserta didik yang lain.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan latihan ekstrakurikuler *drum band* dilakukan didalam ruangan kelas dengan mengkhususkan kepada alat musik melodi. Pelatih meminta kepada peserta didik lain khususnya yang telah lama mengikuti ekstrakurikuler *drum band* untuk melatih teman lainnya yang belum bisa terutama yang baru mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Mereka diminta oleh pelatih untuk mengawasi dan melatih mereka dan melaporkan hasilnya. Dalam pelaksanaannya kakak kelas atau peserta didik yang telah lama mengikuti ekstrakurikuler *drum band* diberikan kepercayaan oleh pelatih untuk memimpin, melatih dan mengatur adik-adik mereka yang baru mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Selain itu mereka juga ditugaskan untuk menyelaraskan lagu dan melatih mereka agar dapat kompak dalam

memainkanya secara bersama-sama antara alat musik perkusi dan melodi. Diterapkannya metode pelatihan seperti ini akan memunculkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab serta mampu bekerja sama dengan baik tanpa memandang tingkatan yang dimiliki. Cara melatih yang diterapkan oleh pelatih juga sangat bermanfaat selain mempermudah mereka dalam hal kekompakkan dalam memainkan alat musik *drum band* secara bersama-sama, juga memiliki tujuan agar peserta didik yang masih baru mengikuti ekstrakurikuler *drum band* tidak malu dan mampu berteman dengan kakak kelasnya. Jika peserta didik yang telah lama mengikuti *drum band* dan yang baru mengikuti dapat berteman dengan baik, dapat memunculkan persaudaraan dan terjalinnya komunikasi yang baik selama pelaksanaan latihan maupun lomba.¹¹¹ Hal ini serasi dengan pernyataan yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Pelaksanaan latihan ekstrakurikuler *drum band* dilakukan dengan penuh kerja sama antara peserta didik yang mengikuti *drum band*. Ketika melatih *drum band* tidak hanya satu alat musik saja yang difokuskan dan dikompakkan akan tetapi semua alat musik juga dikompakkan dalam memainkannya sehingga menghasilkan suara alat musik *drum band* yang indah. Peserta didik juga di kelompokkan dengan temannya dan kakak kelas mereka, agar mampu saling belajar secara bersama-sama. Tujuan dari dikelompokkan mereka dengan temannya adalah agar mereka saling mengenal, tidak merasa malu dalam bertanya dan berteman dalam ekstrakurikuler *drum band*. Sehingga mereka akan lebih mudah dalam melakukan proses kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dan dapat terselesaikan dengan mudah tugas yang diberikan.¹¹²

¹¹¹ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

¹¹² PDB MIM 3AF, W, September 3, 2022.

Selama pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler diperlukan beberapa dukungan yang melingkupi proses kegiatan. Dukungan ini sangat berpengaruh yang mana akan menentukan bagaimana hasil yang akan dicapai peserta didik dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan dari orang tua, sekolah, dan lingkungan sekitar dimana pelaksanaan latihan itu dilaksanakan. Dukungan dari orang tua juga sangat berpengaruh karena dukungan inilah yang paling penting. Orang tua dapat memberikan dukungan dengan cara memberikan bantuan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, orang tua murid memberikan kepercayaan kepada anak mereka untuk memilih ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti terutama pada ekstrakurikuler *drum band*. Mereka mendukung secara penuh mengenai apa yang akan mereka pilih dan membantu anak mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler setiap pelaksanaannya. Mereka mengantar dan menjemput anak mereka, membelikan peralatan apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dan menyiapkan apa saja yang akan dibawa pada saat latihan. Dukungan dari orang tua peserta didik sangat membantu karena anak-anak akan merasa senang dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band* karena mendapat dukungan dari orang tua mereka.¹¹³ Hal ini sesuai dengan apa

¹¹³ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

yang disampaikan oleh kepala MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* disekolah dilaksanakan pada sore hari, yaitu setelah pulang sekolah. Kegiatan ini dilakukan saat sore hari dikarenakan memang untuk kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam sekolah. Karena pelaksanaannya yang dilakukan pada sore hari tentunya mereka akan mengorbankan waktu istirahat mereka, dan orang tua juga rela berkorban dengan meluangkan waktu untuk mengantar serta menjemput mereka. Kalau tidak adanya dukungan orang tua yang diberikan seperti memfasilitasi peserta didik dalam berkegiatan ekstrakurikuler maka kegiatan ini akan sedikit peminatnya dan sulit dalam pelaksanaannya. Maka dari itu dukungan yang diberikan orang tua sangat penting bagi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*.¹¹⁴

Dukungan yang terpenting juga adalah fasilitas yang diberikan oleh sekolah. Selama pelaksanaan ekstrakurikuler, tentunya sekolah harus memfasilitasi secara maksimal agar dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas yang diberikan oleh sekolah dapat berupa lingkungan sekitaran sekolah yang nyaman, saran dan prasarana yang memadai dan tempat untuk yang nyaman dalam melaksanakan kegiatan. Sehingga jika peserta didik dapat merasa nyaman dalam melaksanakan kegiatan dalam ruang lingkup sekolah mereka akan mudah dalam memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Selama pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* berjalan, peserta didik dapat merasa nyaman karena ruang lingkup tempat latihan yang sangat nyaman. Pelaksanaan latihan dilakukan diruang kelas dan memiliki fasilitas yang memadai. Penyampaian materi yang diberikan oleh pelatih juga sangat mudah dipahami dan praktekkan. Dan selama

¹¹⁴ Kamad MIM 3AF, W.

mengikuti ekstrakurikuler *drum band* kami dapat menyelesaikan secara bersama-sama karena dilatih untuk mampu bermain secara kompak.¹¹⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan latihan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan pemberian materi saja mengenai apa yang akan disampaikan tidak cukup, akan tetapi diperlukan sebuah bukti nyata dan praktek yang dilakukan oleh peserta didik akan tercapainya tujuan dari latihan yang dilaksanakan. Hal ini memiliki tujuan yaitu untuk melihat tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan serta keterampilan peserta didik dalam mempraktekannya. Kemudian untuk melatih peserta didik dalam menyatukan alat musik yang dimainkan diperlukannya kerja sama yang diterapkan. Nilai kerja sama yang diterapkan dapat berupa penugasan yang dilakukan secara berkelompok, memainkan alat musik *drum band* secara bersama-sama dan menyelesaikan masalah dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Tujuan diterapkannya nilai kerja sama kepada peserta didik adalah agar senantiasa mereka dapat memainkan alat musik *drum band* dengan kompak, serta mampu untuk menyelesaikan masalah yang ada baik dari dalam maupun luar kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

Penugasan dan praktek yang dilakukan diharapkan dapat mempermudah peserta didik MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dalam memahami dan mempraktekan materi yang telah disampaikan. Serta mampu

¹¹⁵ S MIM 3AF, W.

meningkatkan kerja sama antar peserta didik dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Evaluasi Kegiatan

Untuk mengetahui hasil dari penerapan internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, pelatih harus melakukan evaluasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan benar-benar menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, cara evaluasi yang dilakukan oleh pelatih adalah dengan mengamati pelaksanaan latihan saat kegiatan dilakukan. Saat proses latihan, selain mengamati proses kegiatan pealtih juga memberikan arahan dan bimbingan dalam berlatih *drum band*. Kemudian saat proses kegiatan latihan *drum band* berakhir, pelatih melakukan evaluasi dan menilai mengenai hasil dari kegiatan yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih dengan menggunakan lisan seperti mengarahkan secara satu per satu dalam mempraktekan hasil kegiatan yang telah dilakukan, namun penilaian yang dilakukan tidak menggunakan angka dan hanya sekedar mengukur tingkat kemampuan mereka.

Penilaian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap pembelajaran maupun dalam berkegiatan. Penilaian memiliki tujuan untuk melihat apakah peserta didik mampu mencapai tujuan di inginkan dan mampu

berusaha dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Penilaian dapat berupa ujian atau tugas yang diberikan maupun pengecekan kemampuan peserta didik secara langsung. Peserta didik akan diberikan pembelajaran dan latihan secara maksimal sebelum dilakukannya proses penilaian. Penilaian juga dapat diambil dari kehadiran peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, yang mana ini akan menunjukkan keseriusan mereka dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi untuk penilaian yang diberikan pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dilakukan dengan berbagai cara yang diterapkan oleh pelatih. Pelatih memberikan mereka tugas untuk berkelompok dan memainkan alat musik sesuai dengan arahan yang telah disampaikan oleh pelatih. Mereka di cek secara berkelompok dan dari sana lah pelatih mengambil nilai. Nilai yang diambil merupakan kekompakkan mereka saat bermain alat musik, serta kemahiran mereka dalam memainkannya. Oleh karena itu pada proses penilaian inilah pelatih dapat melihat berhasil atau tidaknya dalam memahami materi yang telah disampaikan.¹¹⁶ Berikut adalah wawancara yang dilakukan kepada pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan mengambil penilaian dengan melihat serta mendengar sampai mana kemampuan peserta didik. Peserta didik melakukan pengelompokkan kepada beberapa orang dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* sebagai bentuk penugasan. Penugasan yang diberikan akan di evaluasi saat akhir pembelajaran. Pelatih mengambil nilai juga melalui bukti kehadiran peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.¹¹⁷

¹¹⁶ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

¹¹⁷ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

Penilaian ini sangat penting bagi peserta didik, karena ini akan menunjukkan sampai mana kemampuan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Dalam penilaian ini juga pelatih dapat melihat apakah mereka sudah layak atau tidak dalam mengikuti perlombaan atau layak untuk ditampilkan didepan umum. Penilaian diambil dari hasil kemampuan peserta didik dalam memainkan alat musik, mengerjakan tugas yang diberikan, kekompakkan mereka dalam ekstrakurikuler *drum band* secara bersama-sama serta mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dan tugas yang diberikan secara bersama-sama. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala Madrasah sebagai berikut:

Wawancara kepada kepala Madrasah Muhammadiyah 3 Al-Furqan untuk penilaian seluruhnya diserahkan kepada pelatih ekstrakurikuler *drum band*. Pelatih memberikan tugas kepada mereka baik secara individu maupun kelompok untuk proses pengambilan nilai. Untuk pengambilan nilai sendiri dilakukan secara praktek dan bertatap muka secara langsung, pelatih juga mngambil nilai melalui keaktifan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Penerapan nilai kerja sama dilakukan pelatih dalam hal pengelompon untuk mengasah kemampuan mereka dalam memainkan alat musik secara bersama-sama serta dapat menyelesaikan masalah yang ada.¹¹⁸

Berdasarkan hasil observasi bentuk penugasan dan penilaian yang diberikan oleh pelatih dilakukan setiap kali pertemuan dan pemberian materi oleh pelatih. Alasan kenapa dilakukannya penilaian setiap kali pertemuan dikarenakan pelatih ingin melihat setiap pertemuan kemampuan peserta didik.¹¹⁹

¹¹⁸ Kamad MIM 3AF, W.

¹¹⁹ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

3. Faktor pendukung dan penghambat pada internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Internalisasi nilai kerja sama pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin akan sesuai dengan harapan yang diinginkan dan benar-benar tertanam dalam diri peserta didik apabila mereka dapat menerapkannya. Penerapan yang dilakukan oleh peserta didik tidak hanya mereka terapkan di lingkungan sekolah saja, akan tetapi mereka juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik lingkungan keluarga dan masyarakat. Nilai yang ditanamkan akan bermanfaat bagi mereka dan orang lain jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses internalisasi nilai-nilai kerja sama tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut faktor pendukung dan penghambat kegiatan internalisasi nilai kerja sama di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dari proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yang dilakukan oleh pihak kegiatan ekstrakurikuler *drum band* adalah:

a) Faktor internal

Faktor dalam diri anak secara psikologis dapat mendukung terhadap proses pelaksanaan internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan

ekstrakurikuler *drum band*. Kondisi jiwa yang dirasakan oleh peserta didik dengan rasa senang dan gembira akan mempermudah kegiatan itu masuk kedalam jiwa mereka. Selain itu kemauan yang ada dalam diri peserta didik dalam belajar juga akan mendorong proses pelaksanaan latihan sehingga proses latihan akan berjalan lancar. Dalam internalisasi kerja sama diperlukan pembiasaan terus menerus yang disertai dengan keteladanan agar kegiatan yang dilakukan tidak sia-sia. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Karina Raudatul Fitri salah satu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Menurutnya selama mengikuti ekstrakurikuler *drum band* ia merasa senang dan gembira, karena dari awal ia sudah menyukai ekstrakurikuler *drum band* dan dalam dirinya ada kemauan untuk melatih secara mendalam mengenai seni musik.¹²⁰

Peran pelatih dan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kemauan peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Berdasarkan hasil observasi pelatih dan orang tua bekerja sama dalam memotivasi peserta didik agar selalu semangat dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Terlihat disaat orang tua yang ikut mengantar kesekolah dan menemani berlatih saat dirumah.¹²¹ Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh kepala madrasah dan pelatih ekstrakurikuler *drum band* sebagai berikut:

Kepala Madrasah mengatakan kerja sama yang diberikan oleh orang tua berupa motivasi untuk peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Selain itu orang tua juga memberikan waktu mereka untuk mengantar dan menjemput peserta didik. Hal

¹²⁰ W,S, MIM 3AF, August 27, 2022.

¹²¹ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

ini juga ditegaskan oleh pelatih selain mengantar dan menjemput dalam meningkatkan dalam diri peserta didik, orang tua juga melakukan tugas yaitu menemani anak-anak mereka dalam berlatih.¹²²

b) Faktor Eksternal

Faktor pendukung tidak hanya datang dari dalam diri peserta didik, akan tetapi juga datang dari luar peserta didik. Berikut adalah faktor eksternal yang mendukung internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu:

1) Pelatih

Dalam pelaksanaan proses latihan setiap ekstrakurikuler diperlukannya pelatih yang berpengalaman serta mumpuni dalam bidangnya, karena pelatih merupakan contoh dan gambaran awal peserta didik dalam belajar dan mengembangkan bakat mereka. Seorang pelatih harus mampu dan menguasai mengenai ekstrakurikuler dalam bidangnya. Pelatih yang professional harus mampu menyiapkan dari awal hingga akhir proses latihan supaya tercapainya tujuan dari pelaksanaan latihan. Pelatih yang professional merupakan pelatih yang berpengalaman dalam bidangnya, seperti pernah menjadi bagian dari suatu ekstrakurikuler atau merupakan seorang atlet yang hebat. Bagaimana seorang pelatih yang ditugaskan dalam suatu ekstrakurikuler juga akan sangat mempengaruhi hasil dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pelatih yang handal dan professional sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk

¹²² Kamad MIM 3AF and PDB MIM 3AF, W, September 9, 2022.

memberikan bimbingan dan pengajaran mengenai suatu ekstrakurikuler. Selain itu, pelatih juga bertanggung jawab dengan memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik, dan pelatih juga bertanggung jawab dalam internalisasi nilai-nilai yang terkandung didalam kegiatan dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, pelatih ekstrakurikuler *drum band* merupakan seorang perempuan yang bernama Meyta Rahmah Haryanie dan merupakan guru di MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Pelatih sendiri memiliki pengalaman yang banyak mengenai ekstrakurikuler *drum band*, karena pelatih merupakan alumni dari ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Pelatih sudah lama mengajar ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dengan kurun waktu 7 tahun. Selama mengajar dan melatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan beliau banyak memberikan ilmunya agar peserta didik dapat mudah dan mampu berlatih dengan baik. Selama pelaksanaan proses latihan pelatih lebih banyak memberikan tugas kepada peserta didik untuk bersama-sama dalam berlatih, dengan cara ini peserta didik dalam melatih kerja sama mereka.¹²³ Hal ini sesuai dengan

¹²³ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

apa yang disampaikan oleh kepala MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan kegiatan latihan ekstrakurikuler *drum band*, tentunya sekolah juga akan memantau bagaimana seorang pelatih yang di amanahkan untuk melatih peserta didik. Di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan pelatih yang kami amanahkan adalah seorang alumni dari sekolah ini. Pelatih juga merupakan anggota ekstrakurikuler pada saat masih sekolah di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Selama pelaksanaan kegiatan latihan komunikasi yang terjalin juga sangat baik dikarenakan pelatih dulunya juga merupakan peserta didik disini. Dengan adanya komunikasi yang baik antara peserta didik dan pelatih kerja sama yang terjalin pun akan berjalan dengan lancar.¹²⁴

Pelatih yang profesional merupakan pelatih yang memiliki banyak sekali pengalaman dalam bidang yang ia kuasai. Seorang pelatih tentunya harus memiliki ilmu serta pelatihan yang mana akan menunjang kualitas nya mendidik serta melatih peserta didik agar mampu menguasai keterampilan yang ditempuh. Jam terbang yang dimiliki seorang pelatih bukanlah waktu yang sebentar, akan tetapi sudah lama ia menjajaaki dunia keterampilan dan menjadi seorang pelatih. Berikut pernyataan pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan:

Menjadi seorang pelatih bukanlah suatu yang mudah, pelatih dituntut menjadi seorang yang selalu serba bisa dan harus mampu bisa agar peserta didik yang dilatih dapat yakin akan kemampuan yang ada pada dirinya. Menjadi pelatih di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan kurang lebih sudah 7 tahun, dan menjadi tantangan tersendiri dikarenakan diberikan amanah untuk membimbing serta memberikan pelajaran kepada peserta didik di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang dulunya merupakan anggota ekstrakurikuler tersebut. Selama menjadi seorang pelatih belum pernah mengikuti pelatihan mengenai ekstrakurikuler *drum band*, akan tetapi pelatih

¹²⁴ Kamad MIM 3AF, W.

sudah mengikuti ekstrakurikuler *drum band* dari tingkatan MI hingga MA. Sehingga pelatih cukup mempunyai pengalaman serta dipercaya oleh sekolah nya dulu untuk melatih peserta didik. Karena pelatih merupakan alumni dari MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, ia tidak kesulitan dalam menjalin komunikasi antara pelatih dan pihak sekolah sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan secara lancar.¹²⁵

Menurut pernyataan diatas, menjadi pelatih bukanlah suatu yang mudah, yang mana mereka dituntut untuk selalu serba bisa dan dapat mencontohkan kepada peserta didik dengan baik dan benar. Selain itu, menjadi pelatih bukan hanya memberikan pelatihan saja, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai suatu nilai kerja sama yang diberikan dalam kegiatan yang dilaksanakan. Nilai kerja sama yang diterapkan dapat bermanfaat bagi kehidupan peserta didik kedepannya.

2) Orang tua

Latar belakang yang dimiliki oleh peserta didik juga mempengaruhi keterampilan peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Orang tua berperan aktif dan bekerja sama dengan pelatih dalam membimbing peserta didik selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti orang tua dari peserta didik sangat berperan penting karena mereka adalah dukungan yang juga sangat diperlukan oleh peserta didik selama mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Dukungan yang diberikan dapat berupa memberikan fasilitas kepada anak mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band* serta

¹²⁵ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

meluangkan waktu mereka untuk mengantar dan menjemput peserta didik.¹²⁶

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh kepala sekolah MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Dukungan yang diberikan orang tua kepada peserta didik sangatlah penting, karena dukungan yang diberikan dapat mempermudah proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat berjalan secara maksimal. Orang tua dapat memberikan fasilitas pribadi yang tidak dapat diberikan oleh pihak sekolah, seperti alat musik pianika yang mana setiap peserta didik yang menggunakan alat tersebut wajib memilikinya. Tidak hanya fasilitas yang diberikan tetapi orang tua juga memberikan waktunya untuk mengantar serta menjemput peserta didik. Sebab pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* dilaksanakan sore hari maka dari itu orang tua peserta didik dengan siap meluangkan waktu untuk mereka. Bentuk dukungan yang diberikan ini sangat berpengaruh untuk pelaksanaan ekstrakurikulers *drum band*. Maka dari itu sekolah sangat berterimakasih kepada orang tua peserta didik atas dukungan yang diberikan.¹²⁷

Menurut pernyataan diatas dapat diketahui bahwa peran orang tua yang mendukung anak-anak mereka sangat penting. Dengan adanya dukungan yang diberikan maka proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dapat berjalan secara lancar dan maksimal. Sehingga tujuan yang diinginkan dalam kegiatan latihan ini dapat tercapai.

3) Sarana dan Prasarana

Dari lingkungan sekolah dukungan yang diberikan berupa kenyamanan peserta didik saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* serta fasilitas sarana dan prasarana yang diberikan memadai dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Fasilitas sarana dan

¹²⁶ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

¹²⁷ Kamad MIM 3AF, W.

prasarana yang diberikan dapat berupa ruang kelas yang nyaman untuk berlatih, alat musik *drum band* yang lengkap, serta memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti jumlah alat musik yang dimiliki oleh ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terbilang cukup banyak dan masih bagus untuk digunakan. Akan tetapi ada beberapa alat musik yang sudah rusak dan perlu perbaikan namun belum dilakukan.¹²⁸

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi alat musik *drum band* yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin terdiri dari 6 *snare*, 3 *bass*, 1 *triton*, 1 *quarto*, 1 *cymball*, 1 tongkat mayoret, 6 *marching bell*. Sedangkan pianika merupakan alat musik yang dimiliki secara pribadi yang berjumlah 20 pianika.¹²⁹

Penunjang yang diberikan melalui sarana dan prasarana akan sangat membantu jalannya proses kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelatih *drum band* MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* dapat berjalan lancar sampai saat ini tentunya tidak lepas dari dukungan yang diberikan baik dari sarana dan prasarana sekolah, orang tua dan lingkungan sekitar. Kelengkapan alat musik *drum band* juga menjadi penunjang dalam proses latihan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Sekolah menyediakan fasilitas yang lengkap untuk pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* untuk menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Beberapa fasilitas yang

¹²⁸ MIM 3AF, O, September 15, 2022.

¹²⁹ MIM 3AF.

menjadi penunjang dalam ekstrakurikuler ini juga akan sangat mempengaruhi latihan ini, maka dari itu untuk sementara kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di lakukan diruang kelas untuk meminimalisir kejadian tak terduga dilapangan seperti hujan yang turun secara mendadak.¹³⁰

Rasa nyaman yang diberikan tentunya tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah. Ketika peserta didik merasa nyaman dalam melaksanakan suatu kegiatan, tentunya materi atau ilmu yang ditransfer oleh guru dapat sesuai dengan target yang diinginkan. Selain itu, jika peserta didik merasa nyaman dengan lingkungan sekitar mereka saat melaksanakan suatu kegiatan maka akan lebih mudah bagi mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Begitupun dengan lingkungan yang ada disekitar saat pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dilaksanakan. Peserta didik melakukan kegiatan latihan *drum band* didalam ruangan kelas, karena untuk alat musik pianika pelaksanaan latihan bisa dilakukan didalam ruangan. Mereka terlihat nyaman selama pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang telah disampaikan.¹³¹ Hal ini selaras dengan pernyataan salah satu peserta didik yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu:

Pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* saat ini dilakukan didalam ruangan, karena yang dilatih saat ini adalah alat musik pianika dan *marching bell*. Hal yang dirasakan saat proses latihan dilakukan

¹³⁰ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

¹³¹ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

merasa nyaman dan tidak terbebani. Untuk materi yang disampaikan oleh pelatih dapat mudah dihapal dan diingat.¹³²

Dari pernyataan yang disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa, lingkungan sekitar yang merupakan tempat peserta didik dalam melaksanakan suatu kegiatan sangat berpengaruh terhadap hasil akhir yang ingin dicapai. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang mampu menunjang proses pelaksanaan kegiatan. Sehingga tujuan dari kegiatan dapat berjalan secara maksimal dan tanpa adanya hambatan yang sulit untuk diselesaikan.

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat dari proses internalisasi nilai kerja sama dalam ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3Al-Furqan Banjarmasin yang dilakukan oleh pihak kegiatan ekstrakurikuler *drum band* adalah:

a) Faktor internal

Faktor utama yang menjadi penghambat dalam proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Setiap peserta didik mempunyai karakter yang berbeda-beda sehingga untuk pelaksanaan internalisasi nilai kerja sama yang dilakukan oleh pelatih tidak dapat berjalan secara maksimal. Tidak semua peserta didik mempunyai kemauan yang tinggi saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*, sehingga keaktifan mereka dalam melaksanakan kegiatan tidak serius dalam berlatih. Sehingga tujuan yang ingin dicapai pun tidak telaksana dengan baik. Peserta didik memiliki karakter berbeda

¹³² S MIM 3AF, W.

dalam dirinya masing-masing, ada yang mudah memahami dengan baik mengenai penanaman tersebut adapun yang tidak. Berikut hasil wawancara yang dilakukan kepada pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu:

Faktor penghambat dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *drum band* adalah kemauan yang ada pada diri peserta didik. Peserta didik memiliki bakat dan minat masing-masing. Akan tetapi, tingkat kemauan yang dimiliki oleh peserta didik berbeda-beda. Kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan dan kemalasan untuk terus belajar dan mencoba menjadi penghambat utama dalam kegiatan ini.¹³³

Kemauan yang dimiliki oleh peserta didik akan mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Jika mereka tidak semangat dalam melaksanakan kegiatan, dan tidak ada kemauan dalam dirinya, maka ia akan menjadi malas untuk belajar dan berlatih.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, mengenai faktor apa saja yang membuat ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan menjadi tidak berjalan dengan baik adalah kehadiran lah yang menjadi faktor utama yang membuat latihan menjadi tidak efektif. Kehadiran sangat berpengaruh terhadap hasil dari kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik. Jika peserta didik sering tidak mengikuti ekstrakurikuler *drum band*, maka proses pembelajaran yang dilakukan tidak akan efektif serta pencapaian yang dilakukan pun akan kurang maksimal. Ini berdampak terhadap pencapaian dan tujuan dari ekstrakurikuler *drum band*, yang mana akan menyebabkan mereka keitnggalan mengenai materi apa yang telah

¹³³ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

disampaikan sehingga membuat mereka menjadi keteteran dalam menyelesaikan materi yang disampaikan.¹³⁴ Ini selaras dengan apa yang telah disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler *drum band* mengenai hal yang dapat mempengaruhi ekstrakurikuler *drum band* sebagai berikut:

Hal yang dapat mempengaruhi lancarnya proses latihan serta kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang disampaikan adalah kehadiran dari peserta didik. Jika peserta didik tidak hadir maka akan susah dalam memberikan materi selanjutnya yang akan disampaikan. Secara otomatis peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* secara rutin akan ketinggalan materi dan prakteknya. Hal ini akan berpengaruh terhadap hasil dari kegiatan ekstrakurikuler *drum band* serta membuat pencapaian tujuan yang diinginkan akan menjadi lebih lambat atau lama.¹³⁵

Hal yang dapat mempengaruhi suatu kegiatan dan akan menyebabkan tidak berjalan lancarnya kegiatan ini merupakan penghambat dalam proses kegiatan. Kegiatan mempunyai tujuan yaitu ingin mencapai hasil yang diinginkan dari proses latihan yang telah dilaksanakan. Hasil yang telah dicapai pada saat melaksanakan suatu kegiatan ini tergantung dengan usaha yang dilakukan. Berikut pernyataan kepala sekolah mengenai faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Saat ini ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sudah rutin dilaksanakan setelah beberapa tahun sempat vakum karena COVID-19. Dalam melaksanakan kegiatan ini hal yang diinginkan oleh pihak sekolah adalah mereka dapat mengembangkan bakat dan minat mereka secara lancar dan baik. Akan tetapi tidak semua kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan secara mulus, seperti halnya sering tidak hadirnya peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band* maka mereka akan ketinggalan materi. Akan tetapi jiwa mereka yang masih muda dan semangat dalam mengejar apa yang mereka sukai tentunya ini tidak menjadi persoalan besar. Mereka akan mampu mengejar ketertinggalan jika

¹³⁴ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

¹³⁵ W, PDB, MIM 3AF, August 27, 2022.

mereka memang memiliki bakat dan minat dalam bidangnya. Maka dari itu diperlukannya semangat yang lebih dari pelatih dan lingkungan sekitar secara bersama-sama dalam memberikan motivasi dalam mendorong mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* ini.¹³⁶

Kemauan dalam diri lah yang membuat mereka mampu mengembangkan bakat mereka sehingga dapat menjadi seseorang yang sukses dalam mencapai impian mereka. Tetapi tidak semua orang memiliki kemauan yang besar dalam mengembangkan minat dan bakat mereka, ini dikarenakan adanya rasa malas yang muncul dalam dirinya sehingga memunculkan rasa tidak mau dalam melaksanakan suatu kegiatan. Hal ini akan menjadi faktor penghambat yang menyebabkan tidak berjalan lancarnya suatu kegiatan.

Dari observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan internalisasi nilai kerja sama pada ekstrakurikuler *drum band*. Faktor-faktor ini merupakan faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung merupakan faktor yang dapat menunjang serta memperlancar kegiatan ekstrakurikuler *drum band* sedangkan faktor penghambat adalah hal-hal yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band*. Pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan faktor pendukung yang sangat berpengaruh adalah fasilitas berupa alat-alat musik *drum band* yang diberikan, ini merupakan hal utama yang wajib dimiliki oleh ekstrakurikuler *drum band*. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler *drum band* adalah rasa malas mengikuti ekstrakurikuler *drum band* maka mengakibatkan mereka tidak hadir

¹³⁶ Kamad MIM 3AF, W.

bahkan jarang mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Dengan adanya rasa malas pada diri peserta didik menyebabkan mereka kurang kompak dalam melaksanakan kegiatan latihan dan bekerja sama dalam setiap latihan. Harapan dari pelatih dan sekolah mereka dapat menghilangkan rasa malas dan dapat berlatih dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersama-sama.

b) Faktor eksternal

1) Orang tua

Orang tua merupakan seseorang yang sangat berpengaruh terhadap seapak terjang anak dalam dunia pendidikan. Latar belakang orang tua seras dukungan yang diberikan akan sangat mempengaruhi bagaimana peserta didik dalam menjalankan setiap kegiatan yang diadakan oleh sekolah dalam pendidikan. Dari orang tua lah proses pendidikan pertama yang anak rasakan dan lakukan. Mulai dari bagaimana cara makan hingga ia besar nanti. Dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* orang tua sangat diperluakan dukungan dan partisipasinya. Jika orang tua tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini maka akan sulit bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Akibatnya peserta didik akan sering ketinggalan materi yang disampaikan serta tidak mencapai tujuan dari kegiatan latihan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, peminat dalam ekstrakurikuler *drum band* cukup banyak dan mereka cukup aktif dalam melaksanakan kegiatan latihan ekstrakurikuler *drum band*. Akan tetapi selama pelaksanaannya dan selama

peneliti melakukan penelitian ada beberapa peserta didik yang tidak hadir selama mengikuti kegiatan latihan. Ada beberapa alasan yang dikemukakan seperti sakit, izin, dan tanpa kabar sama sekali. Tetapi melalui kerja sama dan komunikasi yang baik antara peserta didik, orang tua dan pelatih kegiatan ekstrakurikuler masih dapat berjalan secara lancar. Peran orang tua dan pelatih dalam memantau mereka mengikuti latihan ekstrakurikuler *drum band* adalah memperhatikan materi yang disampaikan serta memberikan semangat kepada mereka agar senantiasa selalu mengikuti kegiatan latihan ekstrakurikuler *drum band*.¹³⁷ hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelatih pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan sebagai berikut:

Selama peserta didik mengikuti ekstrakurikuler *drum band* mereka selalu dipantau dan diperhatikan apakah mereka malas dalam mengikuti setiap kegiatan atau tidak. Karena kemalasan yang peserta didik rasakan akan sangat berpengaruh terhadap hasil pelaksanaan latihan yang dilakukan. Pelatih dan orang tua peserta didik bersama-sama memantau mereka dalam mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Ini bertujuan agar mereka tetap semangat dalam menjalani setiap kegiatan bahkan mereka mampu menguasai materi yang telah disampaikan setiap kali pertemuan.¹³⁸

2) Dana

Dalam mengadakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu keterampilan dalam mengembangkan minat dan bakat, diperlukan saran dan prasarana yang baik untuk pelaksanaannya. Dukungan yang diberikan melalui sarana dan prasaran dapat dilihat dari terpenuhinya kebutuhan yang diperlukan oleh suatu kegiatan. Jika sarana dan prasaran yang dimiliki belum mencukupi maka akan sulit dan menjadi penghambat dalam suatu kegiatan yang berakibat

¹³⁷ MIM 3AF, O, August 27, 2022.

¹³⁸ PDB MIM 3AF, W, August 27, 2022.

tujuan dari pembajaran tidak tercapai serta proses yang dijalani tidak maksimal. Maka dari itu dalam melengkapi sarana dan prasarana yang dimiliki diperlukan dana yang banyak dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* terutama dalam membeli alat baru.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sarana dan prasarana yang dimiliki cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa alat yang memang sudah rusak dan tidak dapat diperbaiki. Untuk sekarang, dalam pelaksanaan latihan peserta didik hanya menggunakan alat yang ada dan yang masih digunakan. Meskipun alat yang rusak tidak cukup berpengaruh akan tetapi jika ada kegiatan lomba juga akan diperlukan. tetapi jika ada ke menggunakan alat musik yang ada dan belum ada tambahan dari pihak sekolah.¹³⁹ Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh salah satu guru di MI Muhammadiyah 3 AL-Furqan Banjarmasin sebagai berikut:

Untuk saat ini sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah terbilang cukup baik dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Akan tetapi, untuk pengembangan alat musik ekstrakurikuler *drum band* tidak di prioritaskan. Mengingat hanya ada beberapa alat musik yang rusak dan masih bisa digunakan oleh peserta didik, dan untuk menambah alat musik *drum band* membutuhkan dana yang tidak sedikit. Maka dari itu, sekarang ekstrakurikuler *drum band* hanya menggunakan alat yang sudah ada.¹⁴⁰

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa, sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Dimana saran dan prasarana ini menjadi penunjang dan fasilitas yang akan membantu peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Jika sarana dan

¹³⁹ MIM 3AF, O, September 13, 2022.

¹⁴⁰ G MIM 3AF, W, September 15, 2022.

prasarana yang dimiliki tidak mencukupi maka proses kegiatan yang semulanya berjalan efektif maka akan terhambat.

3) Ruang Kelas dan Lapangan

Ruang kelas yang digunakan sebagai tempat dalam melaksanakan proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* juga menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini. Dimana ruang kelas digunakan sebagai tempat latihan alat musik pianika dan terkadang kelas tidak muat mengingat banyaknya minat peserta didik dalam alat musik ini. Selain itu jika pelaksanaan kegiatan dilakukan dilapangan maka akan sulit dilaksanakan, disebabkan MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan mempunyai lokasi terpisah setiap kelasnya dan banyak peserta didik yang sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya. Itulah sebabnya kegiatan dilaksanakan diruang kelas dan penyampaian materi pun dapat berjalan dengan lancar. Selain itu jika permainan alat musik perkusi dan melodi disatukan saat berlatih didalam kelas maka suara yang dihasilkan tidak sebagus dilapangan, dan peserta didik akan kekurangan ruang dalam memainkan alat musik ini. Lapangan yang dimiliki oleh lokasi 3 MIM 3 Al-Furqan cukup kecil dan sulit bagi pelatih dalam mengontrol peserta didik. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh pelatih ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu:

Pelaksanaan ekstrakurikuler drumaband banyak dilakukan didalam ruang kelas, karena saat ini lebih banyak yang menggunakan alat musik pianika serta masih kelas rendah tingkatannya. Jika alat perkusi dan melodi disatukan dalam ruangan memainkannya maka akan sulit bagi peserta didik dalam menganalisa bunyi yang dimainkan. Maka dari itu selama pelaksanaan dilakukan berkelompok dan dipisah setiap ruangan kelas satu

kelompok untuk berlatih. Ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan.¹⁴¹

Itulah sebabnya ruangan kelas menjadi faktor penghambat dalam ekstrakurikuler *drum band*, karena saat semua alat disatukan mereka akan kesusahan dalam berlatih.

B. Pembahasan

1. Proses Internalisasi Nilai Kerja sama Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler *Drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Nilai kerja sama merupakan sebuah penanaman dan penghayatan secara mendalam mengenai kerja sama yang dimunculkan dalam setiap kegiatan. Nilai kerja sama yang diinternalisasikan disini menjadi acuan dalam berkegiatan terutama ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Makherus Sholeh yaitu penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan melalui beberapa hal seperti saat melaksanakan pembelajaran ditempat, ekstrakurikuler dan aktivitas yang bertujuan untuk mengembangkan hobi yang dimiliki, kegiatan keagamaan dan perilaku sehari-hari yang dilakukan disekolah.¹⁴²

Pada ekstrakurikuler ini peserta didik diterapkan nilai kerja sama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk internalisasi yang dilakukan berupa pengelompokan antara peserta didik, sehingga akan memunculkan kerja sama

¹⁴¹ PDB MIM 3AF, W, September 3, 2022.

¹⁴² Sholeh, "Implementasi Pendidikan Nabi Pada Lembaga Pendidikan Dasar," h. 57.

yang terjalin antara peserta didik. Internalisasi kerja sama yang dilakukan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dan mempermudah mereka dalam berlatih *drum band*. Selain itu, internalisasi kerja sama dapat memunculkan sikap atau perilaku yang mampu menjadi kebiasaan dan sikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Syamsul Arifin yang menyatakan bahwa internalisasi merupakan proses belajar, belajar dalam artian menanamkan semua pengetahuan, sikap perasaan, keterampilan dan nilai-nilai, dan dimunculkan dalam bentuk sikap di kehidupan sehari-hari.¹⁴³

Adapun nilai kerja sama yang dimunculkan dalam kegiatan ini dimulai dari tahapan perencanaan hingga pelaksanaan.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan, nilai kerja sama yang dimunculkan berawal dari program kerja yang dibuat oleh pelatih dan kepala sekolah. program kerja ini disusun untuk mempermudah pelatih dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan. Selain itu program kerja sangat berguna bagi peserta didik, dimana mereka akan lebih mudah dalam memahami suatu materi yang disampaikan oleh pelatih.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ketika melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, Program kerja disusun oleh pelatih dan kepala sekolah sebelum kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan di laksanakan. Kerja sama yang terjalin antara

¹⁴³ Arifin, *Internalisasi Sportivitas Pada Pendidikan Jasmani*, h. 137.

pelatih dan kepala sekolah dalam menyiapkan perencanaan tentunya akan mempermudah saat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ade Jaenudin, Adang Suherman dan Komarudin yang menyatakan bahwa kerja sama dilakukan untuk menjaga keamanan, kebersihan, toleransi dan mendidik peserta didik dalam tata budaya masyarakat. Nilai yang sangat penting ini juga sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, karena ketika mendalami serta menerapkan nilai kerja sama dalam berkegiatan akan menghasilkan suatu pencapaian yang diinginkan tanpa melihat kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu.¹⁴⁴

Pelatih bekerja sama dengan kepala sekolah untuk menyusun program kerja yang dilakukan saat awal semester atau awal tahun untuk ekstrakurikuler *drum band* demi kelancaran kegiatan tersebut. Pelatih atau guru dan kepala sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan, yang mana akan menyusun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan hingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

Peranan penting yang dimiliki oleh pelatih dan kepala sekolah dalam menunjang serta menyusun secara sistematis rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Makherus Sholeh yang menyatakan bahwa guru memiliki peranan yang sangat penting, diawali dengan melakukan perencanaan, lalu dilanjutkan dengan pelaksanaan proses

¹⁴⁴ Jaenudin, Suherman, and Komarudin, "Pengaruh Pembelajaran Kasti Modifikasi Terhadap Nilai Kerjasama Pada Peserta didik Sekolah Dasar," h. 32.

pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas dan melaksanakan evaluasi.¹⁴⁵

Program kerja bertujuan untuk membantu dan mengarahkan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan sesuai atauran dan sistematis seperti yang di programkan. Program kerja yang disiapkan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Opan Arifudin yaitu perencanaan yang dibuat oleh sekolah dituangkan dalam RKS, waktu pelaksanaan penyusunannya dilakukan awal tahun dan melibatkan kepala sekolah, guru, dan pelatih.¹⁴⁶

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi selama melakukan penelitian di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin peneliti menemukan bahwasanya selain menyusun program kerja, pelatih juga menyiapkan beberapa hal sebelum kegiatan dilaksanakan seperti materi atau sumber belajar. Materi atau sumber belajar sangat dibutuhkan dan merupakan bagian terpenting dalam proses pembelajaran, karena materi atau sumber belajar merupakan pengetahuan yang akan disampaikan oleh pelatih kepada peserta didik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Noor Hidayati yang menyatakan bahwa bagian terpenting dalam proses belajar mengajar adalah sumber belajar. Tanpa adanya sumber belajar maka seseorang tidak akan memiliki pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi dirinya

¹⁴⁵ Sholeh, "Pendidikan Karakter Melalui Implementasi Budaya Religius Di Sekolah (Studi Di SD LPI Zumrotus Salamah Tulungagung)," h. 132.

¹⁴⁶ Opan Arifudin, "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Membina Karakter Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5, no. 3 (2022): h. 832.

dan orang lain. Dalam memahami materi yang disampaikan dan dipelajari, sumber belajar diperlukan untuk menggali semua informasi yang diperlukan.¹⁴⁷

Pelatih menyiapkan tangga nada yang akan disampaikan saat pelaksanaan kegiatan. Selain itu tangga nada yang diberikan oleh pelatih dibagi menjadi beberapa bagian agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Materi lagu yang disiapkan oleh pelatih merupakan lagu mars madrasah dan mudah dimainkan oleh peserta didik. Pelatih memilih lagu yang akan disampaikan menyesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lucia Hening Saputri yang menyatakan bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* pemilihan materi lagu yang akan dimainkan harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia peserta didik. Ini dilakukan agar peserta didik dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan baik.¹⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, keseluruhan rangkaian meliputi:

- 1) Melakukan kerja sama dengan kepala sekolah untuk mengatur program kerja
- 2) Menyiapkan materi lagu yang akan diajarkan
- 3) Menyiapkan sarana dan sarana yang dapat menunjang kegiatan
- 4) Menentukan alokasi waktu kegiatan dengan kepala sekolah
- 5) Mengantisipasi hambatan dan kendala dilapangan.

¹⁴⁷ Hidayati, "Nilai-Nilai Dalam Permainan Tradisional Banjar 'Ba-u-Upauan' Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial," H. 175.

¹⁴⁸ Saputri, "Penerapan Metode Imitasi Dan Drill Pada Ekstrakurikuler Drumband Di Sekolah Dasar Marsudirini Boro Kulon Progo Yogyakarta," h. 4.

Hal ini melengkapi penelitian yang dilakukan oleh Aulia Laily Rizqina yang menyatakan bahwa:

- 1) Materi kegiatan atau bidang
- 2) Jenis kegiatan
- 3) Tujuan dan hasil
- 4) Sarana penunjang
- 5) Kendala atau hambatan
- 6) Waktu pelaksanaan
- 7) Penanggung jawab
- 8) Kepala sekolah dan Pembina.¹⁴⁹

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, perencanaan ini juga melibatkan orang tua didalam pelaksanaannya. Dimana orang tua sebagai guru dirumah bekerja sama dengan pelatih untuk menemani dan memotivasi mereka dalam mengembangkan minat dan bakat mereka.

Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Nanath Fatah Natsir, Ade Aisyah, Hasbiallyah dan Mahlil Nurul Ihsan yang mendefinisikan bahwa kerja sama yang bersinergi dan keterpaduan antara orang tua dan pelatih dalam mengembangkan mutu pendidikan yang dijalani oleh peserta didik mempunyai dua komponen yaitu disekolah dan dirumah.¹⁵⁰

b) Tahap Pelaksanaan

¹⁴⁹ Aulia Laily Rizqina, "Manajemen Ekstrakurikuler Pada Peserta Didik Di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta," *Cakrawla* 4, no. 1 (2020): h. 119.

¹⁵⁰ Nanat Fatah Natsir et al., "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua," *Jurnal MUDARRISUNA* 8, no. 2 (2018): h. 317.

Pelaksanaan kegiatan internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, yang dilakukan oleh pelatih ekstrakurikuler *drum band* dilakukan dengan berbagai tahapan yaitu kegiatan pendahuluan dengan membuka mata pelajaran, mengecek kehadiran peserta didik, dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan media papan tulis dan mencotohkan.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan, *drum band* merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang menggunakan alat musik perkusi dan melodi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler sendiri dimainkan oleh beberapa orang yang memegang alat musik yang berbeda-beda. Mereka dibimbing untuk bisa menyatukan dan menyelaraskan alat musik yang mereka mainkan dengan materi yang telah disampaikan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmadan Katon Haryanggita yang menyatakan bahwa *drum band* merupakan kegiatan dalam bentuk permainan musik dan olahraga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris, atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik. Manfaat yang didapat selain keahlian dalam bermusik adalah dapat menyehatkan badan dan melatih nilai karakter didalamnya.¹⁵¹

Dalam setiap kegiatan peserta didik akan berlatih menggunakan alatnya masing-masing dengan materi yang berbeda-beda juga. Sehingga ketika mereka disatukan dalam memainkan alat musik *drumb and*, mereka dituntut untuk

¹⁵¹ Haryanggita, "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drum Band Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedungalar Ngawi," h. 27.

kompak dalam memainkan musik meskipun alat musik nya berbeda. Upaya yang dilakukan oleh pelatih dalam meningkatkan kekompakkan peserta didik adalah dengan cara mengelompokkan mereka dan menanamkan nilai kerja sama.

Pernyataan ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Restu Rakhmansyah yang menyatakan bahwa *drum band* merupakan kegiatan berkelompok yang terdiri dari setiap peserta didik yang menguasai alat yang berbeda-beda. Dibutuhkan kerja sama yang baik antara peserta didik sehingga dapat menghasilkan keselarasan dalam memainkan alat musik. Dalam keterampilan alat musik inilah dapat diterapkan pendidikan karakter didalamnya.¹⁵²

Selain itu pengawasan dan bimbingan yang diberikan oleh pelatih dapat mempermudah peserta didik dalam memahami tentang materi yang disampaikan. Ada beberapa metode yang dilakukan oleh pelatih dalam menyampaikan materi pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Cara yang dilakukan pelatih adalah menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan yang terpenting dalam penanaman nilai kerja sama pada ekstarkurikuler *drum band* adalah metode drill. Metode drill sendiri sangat sering digunakan karena dalam metode ini proses pembiasaan dan internalisasi kerja sama dapat terlaksana. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler *drum band* menggunakan metode drill peserta didik

¹⁵² Restu Rakhmansyah, "Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Sleman" 7, no. 1 (2018): h. 42.

dituntut untuk mengulang secara terus menerus sehingga mereka dapat bermain dengan kompak.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Eka Yulyawan Kurniawan mengenai pengertian metode *drill* yang menyatakan bahwa metode drill dimana peserta didik melatih secara berulang-ulang pada bagian tertentu yang kurang mampu dipahami dan sulit dimainkan.¹⁵³

Dengan demikian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan dengan ditanamkan nya nilai kerja sama didalamnya akan dapat mempermudah mereka dalam melaksanakan kegiatan latihan. Selain itu selama pelaksanaan kegiatan latihan pun juga ditanamkan nilai kerja sama didalamnya sehingga peserta didik menjadi terbiasa dengan nilai yang diterapkan. Dan diharapkan internalisasi yang dilakukan tidak hanya diterapkan dilakukan di lingkungan sekolah saja tapi juga dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

c) Evaluasi Kegiatan

Evaluasi merupakan suatu rangkaian yang dilakukan secara sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan dalam suatu kegiatan. Selain itu dengan adanya evaluasi dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk terus berlatih dan meningkatkan minat dan bakat yang dimiliki. Adanya evaluasi dapat mendorong keterampilan yang dimiliki peserta didik juga dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahirah B yang mengatakan bahwa evaluasi

¹⁵³ Kurniawan, "Pendidikan Karakter Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Sekolah Dasar Negeri Mekarsari II Kabupaten Tangerang," h. 117.

dapat mendorong peserta didik untuk terus belajar lebih giat dan mendorong guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendorong sekolah untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas belajar peserta didik.¹⁵⁴

Untuk mengetahui hasil penerapan internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan, guru harus melakukan evaluasi kegiatan. Cara yang dilakukan pelatih dalam melakukan evaluasi saat ekstrakurikuler *drum band* adalah dengan memberikan tes terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Pelatih menilai bagaimana mereka dalam memainkan alat musik serta kekompakan yang terjalin antara peserta didik. Jika evaluasi yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memainkan alat musik *drum band* dengan kompak maka musik yang akan dihasilkan akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Hasil observasi dan wawancara diatas sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh penelitian Ismayanti dan Paksi yang mengatakan bahwa ketika memainkan sebuah lagu alat musik harus dimainkan sesuai dengan ketukan dan arahan yang telah diberikan oleh pelatih.¹⁵⁵

Evaluasi yang dilakukan oleh pelatih tidak hanya dengan memberikan tes secara mandiri. Akan tetapi pelatih juga memberikan tes secara berkelompok untuk melihat kerja sama yang terjalin antara peserta didik. Kerja sama yang terjalin antara peserta didik juga menentukan keberhasilan peserta dalam ekstrakurikuler *drum band*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

¹⁵⁴ B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa)," h. 257.

¹⁵⁵ Ismayanti and Paksi, "Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Drum Band Wotan Sumberrejo Bojonegoro," h. 3083.

oleh Siti Arfiah mengutip dari Werkani yang mengatakan bahwa kerja kelompok dipakai atau merangkum pengertian dimana anak didik dalam satu kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk mrncapai tujuan yang diinginkan.¹⁵⁶

Dengan demikian, evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dilakukan untuk memberikan motivasi dan dorongan agar dapat meningkatkan keahlian dalam memainkan alat musik *drum band*.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Dalam internalisasi nilai kerja sama yang diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi kegiatan tersebut. Hal yang dapat mempengaruhi kegiatan tersebut merupakan faktor penghambat dan pendukung dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Didalam faktor pendukung dan penghambat terdapat 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

¹⁵⁶ Siti Arfiah, "Penerapan Metode Kerja Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V C SD Negeri 004 Tembilahan Kecamatan Tembilahan," *Jurnal Primary* 6, no. 1 (2017): h. 269.

Faktor utama yang mendukung proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ka Meyta sebagai pelatih ekstrakurikuler *drum band* adalah diri mereka sendiri. Ketika keinginan dan minat yang dimiliki oleh peserta didik begitu tinggi dalam menjalankan suatu kegiatan, maka pembelajaran yang dilakukan akan mudah dipahami dan diterapkan oleh mereka. Kemauan dalam diri mereka sendiri lah yang akan mendorong dan memotivasi mereka dalam berproses untuk menjadi lebih berkembang dan lebih baik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amna Emda yang mengatakan bahwa pengaruh keberhasilan belajar peserta didik tergantung dengan motivasi peserta didik. Apabila dalam dirinya mempunyai kemauan dan dorongan yang besar untuk belajar maka keberhasilan dalam belajar akan mudah tercapai.¹⁵⁷ Hal inilah yang akan mempermudah proses belajar mengajar dan meminimalisir kendala yang ada dilapangan.

2) Faktor Eksternal

a) Pelatih

Berdasarkan hasil penyajian dari wawancara dan observasi diatas, pelatih yang diberikan amanah bukanlah seorang yang belum pernah berkecimpung dalam dunia kegiatan tersebut. Pelatih harus mempunyai pengalaman dan memang terlatih dalam mendidik dan membimbing dalam memberikan pembelajaran untuk peserta didik. Pernyataan ini selaras dengan

¹⁵⁷ Emda, "Kedudukan Motivasi Belajar Peserta didik Dalam Pembelajaran," h. 172.

penelitian yang dilakukan oleh martinus mengurtip dari supriyanto yang mengatakan bahwa pelatih merupakan seseorang yang memiliki kemampuan professional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu relatif singkat.¹⁵⁸

Selain itu pelatih tidak hanya memberikan pengajaran saja kepada peserta didik, akan tetapi pelatih juga bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran dan internalisasi berupa nilai-nilai dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* terutama nilai kerja sama. Nilai kerja sama diterapkan oleh pelatih setiap kegiatan dilaksanakan. Bukanlah suatu hal yang mudah dalam membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam berlatih dan menanamkan nilai kerja sama didalamnya. Diperlukan keahlian dan pengalaman dari pelatih untuk mampu memberikan pembelajaran dan arahan dalam internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

Berdasarkan data yang disampaikan diatas, dapat diketahui hasil penelitian yang dilakukan sesuai dengan Suwirman dan Ali Umar yaitu umumnya pelatih sudah pernah berkiprah dan dunia olahraga atau keterampilan sebagai seorang anggota yang mengikuti kegiatan tersebut. Sehingga ketika menjadi seorang pelatih, ia menjalankan tugas sebagai seorang pelatih yang professional. Pelatih harus mampu mengilhami dirinya sendiri dan menjadi panutan dan teladan bagi peserta didik.¹⁵⁹

¹⁵⁸ Martinus et al., *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang*, h. 2021.

¹⁵⁹ Suwirman and Umar, "Peningkatan Kualitas Pelatih Pencak Silat Di Kabupaten Dharmasraya," h. 2.

b) Orang Tua

Kemampuan orang tua dalam memberikan pembelajaran yang dilakukan oleh pelatih juga mempengaruhi proses pelaksanaan kegiatan. Orang tua merupakan guru dan pelatih yang ada dirumah dan mampu memberikan pengajaran serta pembelajaran kepada peserta didik. Selain itu dukungan yang diberikan oleh orang tua akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena dukungan yang diberikan dapat memotivasi mereka dalam berkegiatan dan semangat dalam melatih keterampilan yang mereka miliki.

Diperlukan kerja sama yang baik antara orang tua, peserta didik dan pelatih. Kerja sama yang terjalin akan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran keterampilan. Selain itu kerja sama yang terjalin juga merupakan bentuk internalisasi nilai kerja sama yang diterapkan dalam ruang lingkup orang tua, pelatih dan peserta didik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Latip yaitu seharusnya memang ada kerja sama yang terjalin antara orang tua dan pihak sekolah dalam mensukseskan anak mereka dalam belajar maupun mengembangkan keterampilan disekolah. Adanya kerja sama yang terjalin antara orang tua dan pelatih dapat memberikan pengaruh positif yaitu memperlancar pengelolaan sekolah yang meliputi beberapa aspek. Peranana

orang tua dalam kerja sama yang terjalin juga dapat mengantisipasi faktor pengahambat yang ada.¹⁶⁰

c) Sarana dan Prasarana

Ekstrakurikuler drum band merupakan kegiatan non akademik yang akan mendukung kegiatan akademik peserta didik. Dukungan yang diberikan berupa pengembangan minat yang dimiliki peserta didik dan internalisasi nilai yang mampu diterapkan dalam kegiatan akademik. Kerja sama diperlukan antara pihak sekolah dan Pembina ekstrakurikuler dalam memberikan tunjangan berupa sarana dan prasarana yang akan mendukung pengembangan minat dan bakat peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah memberikan sarana dan prasarana yang baik untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Pada ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, kerja sama yang terjalin antara pelatih dan pihak sekolah adalah sarana dan prasarana yang diberikan memadai. Sarana yang dapat menunjang proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah alat musik drum band yang lengkap. Sedangkan prasarana yang diberikan berupa fasilitas tempat latihan yang berupa ruangan yang nyaman dan mendukung proses pelaksanaan latihan.

¹⁶⁰ Abdul Latip, "Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di SMP," *Jurnal Pendidikan Profesional* 5, no. 2 (2016): h. 23.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasdin Tahrim pada jurnalnya yaitu sarana dan prasarana yang diberikan mampu memadai suatu kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dikarenakan kepala sekolah memberikan sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan dapat dilihat dari peralatan yang diberikan cukup memadai.¹⁶¹

Selain itu sekolah juga memberikan suasana yang nyaman dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat mendukung hasil belajar peserta didik sehingga mereka dapat lebih mudah memahami, mempraktekkan dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Faktor penghambat

1) Faktor internal

Sama seperti dengan faktor pendukung, faktor dalam diri peserta didik dapat mempengaruhi kelancaran dalam kegiatan yang sedang dijalankan. Perbedaan kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh peserta didik dapat mempengaruhi proses internalisasi nilai kerja sama dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Faktor penghambat yang biasa dilakukan oleh peserta didik berupa tidak aktifnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan.

¹⁶¹ Tahrim, "Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah (Studi Kasus MTs Keppe Kecamatan Larompong)," h. 31.

Sering datang terlambat dan tidak hadir mereka akan ketinggalan pelajaran dan akan menghambat lancarnya proses kegiatan latihan *drum band*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Makherus Sholeh, Raihanatul Jannah, Mahmudah, dan Khairunnisa yang menyatakan bahwa pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar apabila guru dan salah satu peserta didik datang terlambat.¹⁶² Hal ini sangat memerlukan dorongan dari orang sekitar seperti orang tua dan pelatih. Orang tua dan pelatih saling bekerja sama dalam mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

Kemauan dalam diri peserta didik lah yang menjadi hambatan dalam mengembangkan keterampilan dan terus belajar. Rasa malas dan sulit untuk menangkap materi yang disampaikan akan membuat mereka tidak aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nuraini, Tanzimah dan Treney Hera yaitu hal yang menghambat kegiatan pembelajaran berasal dari faktor diri peserta didik itu sendiri. Lemahnya daya ingat dan daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mereka kesulitan dalam menerima dan merespon balik yang sudah diajarkan.¹⁶³

Selain itu penelitian diatas juga sejalan dengan penelitian oleh Dwi L, Ibrahim, Amin, dan Kasiyun yang mengatakan bahwa faktor internal yang menghambat peserta didik dalam belajar ataupun mengembangkan keterampilan

¹⁶² Sholeh et al., "Pengembangan Model Pembelajaran Efektif Dan Bermakna Di MI Perwanida Blitar," h. 25.

¹⁶³ Nuraini, Tanzimah, and Hera, "Faktor-Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa KEelas II Di SD Negeri 91 Palembang," h. 1544.

adalah rasa malas untuk belajar, daya ingat yang dimiliki oleh peserta didik tidak sama dan beragam, serta kemampuan mereka dalam menangkap materi yang disampaikan pun juga beragam. Selain itu, semangat dan motivasi dalam mereka pun tidak ada sehingga mereka terkesan tidak niat dalam menjalankan sesuatu yang nantinya akan bermanfaat bagi mereka.¹⁶⁴

2) Faktor eksternal

a) Orang tua

Sama halnya dengan faktor pendukung, orang tua juga mempunyai andil besar dalam menghambat proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Rendahnya rasa peduli yang dan motivasi yang diberikan orang tua kepada peserta didik membuat proses latihan yang dilaksanakan tidak berjalan lancar. Orang tua sebagai guru yang mengajarkan dan menanamkan nilai karakter dalam diri anak saat di rumah harus memberikan arahan dan bimbingan untuk anak selalu giat dalam belajar. Akan tetapi terkadang ada orang tua yang kurang peduli terhadap keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik dan tidak bisa bekerja sama dengan pelatih dalam mengembangkan bakat anak mereka.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan terdapat beberapa peserta didik yang sering tidak hadir. Hal ini terjadi dikarenakan orang tua tidak mau mengantar anak mereka ke sekolah dengan alasan adanya kesibukan lain. Serta

¹⁶⁴ Dwi L et al., "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar.," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): h. 2611.

kurangnya kemauan dalam diri peserta didik untuk belajar dan didukung oleh pola asuh orang tua yang kurang memberikan motivasi untuk semangat dalam berlatih.

Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nia Ulfasari dan Puji Yanti Fauziah yaitu orang tua kesulitan dalam mendampingi anak pada kegiatan pembelajaran dari rumah ialah harus membagi waktu untuk mendampingi anak, pembagian waktu dalam bekerja, dirumah dan mendampingi anak dalam proses pembelajaran baik akademik maupun non akademik. Selain itu kemampuan dari diri orang tua yang kurang mampu memahami materi yang disampaikan sehingga tidak dapat memberikan arahan dan bimbingan saat dirumah.¹⁶⁵

Orang tua juga berperan penting dalam penanaman nilai karakter dalam diri peserta didik. Dalam ekstrakurikuler drum band penanaman nilai karakter yang diterapkan lebih banyak adalah nilai kerja sama antara peserta didik, orang tua dan pelatih. kerja sama yang terjalin akan memudahkan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler drumaband dan meminimalisir hambatan yang akan terjadi. Sering kali orang tua tidak dapat bekerja sama dengan pelatih untuk memotivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan latihan, hal ini membuat peserta didik sering ketinggalan materi dan tidak diikutkan dalam kegiatan lomba. Tidak hanya kurangnya kesadaran orang tua dalam bekerja sama dengan pelatih untuk mengembangkan bakat anak

¹⁶⁵ Nia Ulfasari and Puji Yanti Fauziah, "Pendampingan Orang Tua Pada Pendidikan Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): h. 941.

mereka yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan. Akan tetapi faktor ekonomi yang dimiliki oleh orang tua membuat pelaksanaan kegiatan menjadi terhambat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aiman Faiz, Bukhori Soleh, Imas Kurniawaty, dan Purwati yang menyatakan bahwa faktor penghambat pertama dalam belajar peserta didik adalah kurangnya peran orang tua dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Selain itu faktor ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang sangat mempengaruhi. Disadari atau tidak, faktor ekonomi orang tua yang memiliki tingkatan rendah cenderung memiliki pola asuh otoriter dan mengalami depresi. Konflik yang terjadi dalam lingkungan keluarga juga sangat mempengaruhi, dimana anak akan merasa kurang harga diri, prestasi belajar menurun, dan tidak mau bergaul dengan teman.¹⁶⁶

b) Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik, diperlukannya pembaruan beberapa keperluan sesuai dengan kondisinya. Untuk melakukan pembaruan terhadap suatu pendukung yang dapat menunjang keberhasilan proses kegiatan diperlukan sumber dana yang memadai.

Seperti di ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin, pembaruan alat musik drum band dilakukan untuk

¹⁶⁶ Aiman Faiz et al., "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia," *Jurnal Basicedu* 5, no. 4 (2021): h. 1769.

memberikan sarana dan prasarana yang baik untuk kegiatan tersebut. Akan tetapi untuk alat yang digunakan jika ada yang rusak atau perlu diganti tidak bisa dilakukan secara langsung. Ini dikarenakan pelatih atau pembina sudah berkordinasi dengan pihak sekolah untuk membeli alat drum band baru atau memperbaikinya. Dan dana yang diperlukan tidak sedikit untuk membeli atau memperbaiki alat tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Mies Wahyu Ismayati yaitu kurangnya dana berpengaruh terhadap sarana dan prasarana yang memadai untuk diperbaiki atau diganti. Akan tetapi pihak sekolah selalu berusaha memperbaiki atau memenuhi sarana dan prasarana yang masih kurang agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai dengan perencanaan dan lebih maksimal.¹⁶⁷

c) Ruang kelas

Ruang kelas juga menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Dimana ruang kelas menjadi prasarana pendukung dalam proses kegiatan latihan, dan yang terjadi ruang kelas yang digunakan tidak muat. Selain itu kurangnya kursi yang cukup untuk jumlah peserta didik dalam menjalankan latihan ekstrakurikuler *drum band* di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Selain itu lapangan yang dimiliki oleh MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin cukup kecil sehingga sulit

¹⁶⁷ Ismayanti and Paksi, "Pendidikan Karakter Pada Ekstrakurikuler Drum Band Wotan Sumberrejo Bojonegoro," h. 138.

bagi pelatih untuk mengajar mereka ke lapangan dan sulit mengontrol peserta didik. Selain itu jika pelaksanaan dilakukan dilapangan akan sulit dilakukan dikarena yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini kebanyakan peserta didik kelas rendah yang memegang alat musik pianika. Alat musik pianika bisa dimainkan di dalam ruangan atau pun didalam ruangan. Maka dari itu mengingat peserta didik yang masih kecil maka pelatih menggunakan ruang kelas sebagai tempat latihan.

Pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan diruang kelas menjadi penghambat dikarenakan, peserta didik tidak cukup tempat untuk berlatih dan harus menggeser meja dan kursi untuk melaksanakan kegiatan latihan bersama-sama.

Hasil ini sesuai dnegan penelitian yang disampaikan oleh Evindo Marsiano, Nerosti, dan Fuji Astuti yaitu ruang kelas merupakan prasarana yang kurang efektif untuk digunakan. Hal ini disebabkan ruang kelas merupakan tempat pembelajaran akademik dan disana dipenuhi oleh kursi dan meja. Maka dari itu akan menyulitkan bagi peserta saat pelaksanaan praktek untuk menggeser meja dan kursi ke belakang. Sehingga waktu tersita untuk menyiapkan praktek saja.¹⁶⁸

¹⁶⁸ Marsiano, Nerosti, and Astuti, "Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Di SMP Negeri 4 Padang," h. 17.

Gambar 4.1 Peta Konsep dan Hasil Penelitian



